

REPRESENTASI REKAMAN MUSIK LAMPAU PADA PROSES PEMBELAJARAN TARI KLASIK SURAKARTA DASAR

LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN PEMULA



Renaldi Lestianto Utomo Putro, M.Sn
198801302022031002/ 0030019402

Anggota

Maharani Luthvinda Dewi, S.Sn., M.Sn	199205182019032026 /0018059206	Arif Aditya Rachman	221341095
---	-----------------------------------	------------------------	-----------

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA- 023.17.2.677542/2024
tanggal 24 November 2023

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian / PKM
Nomor: 484/IT6.2/PT.01.03/2024

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
AGUSTUS 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap rekayasa auditif yang dilakukan terhadap rekaman musik lampau dan sistem representasinya pada proses pembelajaran Tari Klasik Surakarta Dasar. Penelitian ini dipandu oleh teori representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Hall melihat bahwa proses representasi dipengaruhi oleh beberapa unsur, yaitu identitas, produksi, pemakaian dan regulasi. Upaya pemenuhan data berdasarkan kategori lima unsur representasi yang disampaikan Hall dilakukan melalui observasi, studi pustaka dan wawancara yang ketiganya lazim digunakan untuk menggali data kualitatif. Kesimpulan sementara yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah rekayasa frekuensi dilakukan untuk menonjolkan suara instrumen gamelan yang diacu sebagai panduan *gerak*, ekspresi dan *laya* maupun *ater* pada proses pembelajaran Tari Klasik Surakarta Dasar. Pengaturan tata letak pelantang suara serta analisis frekuensi ruang dikerjakan sebagai bagian dari sistem representasi rekaman musik lampau. Tujuannya adalah memberikan kenyamanan akustik bagi kedua belah pihak, yaitu penari maupun pengatur tata suara terhadap kesepakatan tentang lingkungan suara yang memadai pada proses pembelajaran tari.

Kata Kunci: Representasi, Rekaman, Musik, Pembelajaran, Tari

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terselesaikannya laporan penelitian dengan judul “Representasi Rekaman Musik Tari Lampau pada Pembelajaran Tari Klasik Surakarta Putri Dasar” yang dibiayai oleh Dana DIPA Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2024. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini sebagai berikut;

1. Rektor ISI Surakarta yang telah mencanangkan program pendanaan DIPA Penelitian ISI Surakarta Tahun 2024.
2. Lembaga Pusat Penelitian ISI Surakarta yang telah membiayai penelitian ini.
3. Mitra penelitian dalam hal ini operator audio Adi Wasono, S.Sn yang telah membantu proses penelitian.
4. Tim Peneliti, yaitu Maharani Luthvinda Dewi dan Arif yang telah membantu proses penelitian.
5. Mahasiswa Tari yang telah membantu mensukseskan penelitian ini.
6. Bapak Wahyu Santoso Prabowo sebagai Narasumber dan rekan disukusi selama proses penelitian.

Saya menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna oleh karena itu, kritik dan saran akan berguna sebagai masukan perbaikan yang signifikan bagi penelitian ini.

Surakarta 31 Oktober 2024

Peneliti,

Renaldi Lestianto Utomo Putro, M.Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pendekatan Pemecahan Masalah	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. State of the Art	4
B. <i>Road Map</i> Penelitian	7
BAB III	8
METODE PENELITIAN	8
A. Landasan Konseptual	8
B. Pengumpulan Data	8
C. Analisis Data	9
D. Tempat dan Waktu Penelitian	9
BAB IV	10
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Sajian Data	10
B. Analisis Data	16
C. Simpulan	17

DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19
1. Format Biodata Tim Peneliti	19
2. Susunan Tim Penelitian dan Pembagian Tugas	27
SURAT PERNYATAAN PENELITIAN PEMULA.....	28
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Alir Penelitian.....	9
Gambar 2. 1. Tabel Dokumentasi Penelitian.....	15



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran Tari Klasik Surakarta di ISI Surakarta dibagi menjadi beberapa jenjang yang dimulai dari dasar, karakter khusus dan interpretatif. Pada proses pembelajaran tingkat dasar, musik dihadirkan untuk membantu proses pengenalan dan penghayatan. Proses pengenalan, yaitu pembelajar mengenali nada, tempo serta dinamika musik yang disajikan. Selanjutnya pada proses penghayatan, musik berfungsi sebagai panduan auditif baik sebagai petunjuk gerak maupun petunjuk capaian perjalanan penyajian suatu vokabuler tari yang sedang dipelajari. Musik yang disajikan untuk menyertai pada proses tersebut umumnya dikenal sebagai *karawitan tari*.

Karawitan tari yang dihadirkan untuk membantu proses pembelajaran Tari Klasik Surakarta Dasar berwujud produk audio hasil rekaman rumah produksi Lokananta. Produk audio diwujudkan pada masa produktif Lokananta yang merekam kreasi para seniman *karawitan* di masa itu. Produk audio diwujudkan dalam kemasan kaset pita yang dikerjakan dengan perangkat analog tercanggih pada zamannya, sehingga Lokananta mampu menetapkan standar produk audionya sendiri [1]. Kaset pita yang diproduksi Lokananta tercatat secara masif dikerjakan pada tahun 1960-1970 yang merupakan hasil campur tangan pemerintah dan ledakan distribusinya di masyarakat terjadi pada tahun 1980an [2].

Hasil rekaman rumah produksi Lokananta yang masih menggunakan alat analog memiliki kesan estetis tersendiri yang berbeda dengan rumah produksi modern pada hari ini yang menggunakan perangkat digital. Produk audio yang diwujudkan menggunakan alat analog mampu menangkap dengan akurat beragam suara, seperti suara decit *pluntur*, maupun karakter material instrumen gamelan seperti kayu dan besi sehingga mampu menunjukkan kualitas teknik seniman penabuhnya. Kesan itu bertambah ketika hasil rekaman diputar menggunakan tape pemutar kaset pita, dimana terdapat suara tambahan hasil gesekan pita magnetik dan suara gulungan cangkang pita kaset. Kekhasan itu yang menjadikan produk rekaman Lokananta memiliki dimensi estetisnya tersendiri [3]. Berdasarkan dimensi estetis tersebut dan semakin punahnya produk Lokananta, kemudian dilakukan upaya penyelamatan dengan mentransfer kaset pita rekaman Lokananta menjadi file digital. Dengan cara ini khazanah estetis rekaman musik lampau menjadi terselamatkan.

proses representasi yang meliputi tentang identitas, produksi, pemakaian dan regulasi terangkum dalam konsep estetisasi.

C. Simpulan

Representasi rekaman musik lampau adalah wujud estetisasi yang menggambarkan bagaimana musik tidak hanya merepresentasikan dunia atau pengalaman tertentu, tetapi juga merombak dan menciptakan kembali cara dalam pemahaman estetika. Melalui eksperimen dalam komposisi, penggunaan teknologi, serta konteks budaya, representasi musik berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan cara baru dalam merasakan dan mengapresiasi keindahan. Musik sebagai representasi memberikan interpretasi ulang yang memperkaya pengalaman estetika masalalu yang dikinikan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso IB. Proses Amplifikasi Gamelan Jawa Dalam Pergelaran Karawitan. *Keteg.* 2015;15(1):33–41.
2. Ningrum NW, Wijayanti PA, Muntholib A. Eksistensi Kaset Di Surakarta Tahun 1972-1990. *Journal of Indonesian History.* 2019;8(1):80–7.
3. Puguh DR. Perusahaan Rekaman Lokananta, 1956-1990-AN: Perkembangan Produksi dan Kiprahnya dalam Penyebarluasan Seni Pertunjukan Jawa Surakarta. *Sasdaya.* 2018;2(2):425–50.
4. Santoso IB. Imajiner Ruang Kepala dalam Rekaman Gamelan Ageng Dengan Teknik Stereofonik. *Dewa Ruci.* 2020;12(2):148–57.
5. Moulton D. ASA: Loudspeaker As Musical Instrument The loudspeaker as musical instrument: an examination of the issues surrounding loudspeaker performance of music in typical rooms. In: *New Interfaces for Musical Expression (NIME).* Sydney: Murdoch University; 2003. p. 1–13.
6. Mulder J. The Loudspeaker as Musical Instrument. In: *New Interfaces for Musical Expression (NIME).* Sydney: Murdoch University; 2010. p. 13–8.
7. Dwi Pangestu J, Usman Wafa. Mochammad. Peran Sound Engineer Dalam Pertunjukan Musik Keroncong Di RRI Semarang. *Jurnal Seni Musik.* 2019;8(2):171–80.
8. Barrett N. A Musical Journey towards Permanent High-Density Loudspeaker Arrays A Revolution in Spatial Composition and Performance. *Computer Music Journal.* 2016;40(4):35–46.
9. Ramdani NG, Fauziyyah N, Fuadah R, Rudiyo S, Septiyaningrum YA, Salamatussa'adah N, et al. Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation.* 2023 Jan 31;2(1):20.
10. Candra Guzman K, Oktarina N. Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga. *Economic Education Analysis Journal.* 2018;7(1).
11. Shimizu K, Itou K, Aoki S. Study of vertical sound image control using parametric loudspeakers. In: *Physics Procedia.* Elsevier; 2015. p. 1031–4.
12. Hall S, Open University. *Representation : cultural representations and signifying practices.* London: Sage in association with the Open University; 1997. 1 p.
13. Kusumastuti A, Khoiron MA. Metode Penelitian Kualitatif. Annisya F, Sukarno, editors. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo; 2019. 14 p.